BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa kualitas argumentasi siswa kelas XI IPA 4 SMAN 2 Cimahi pada pembelajaran menggunakan media kartun konsep belum cukup baik. Hal tersebut dikarenakan *level* kualitas argumentasi siswa berada pada *level 2* dari lima level yang ada. *Level 2* menunjukkan argumentasi terdiri dari argumen-argumen berupa *claim* dengan *claim* perlawanan yang disertai data, jaminan (*warrant*) atau dukungan (*backing*) tetapi tidak mengandung sanggahan (*rebuttal*). Hal tersebut berarti siswa mampu membangun argumen dengan menyajikan alasan dari *claim/counter claim* yang diutarakannya, namun siswa belum mampu membuat sanggahan dalam argumentasinya.

Dalam penelitian ini, kartun konsep terbukti mampu menstimulus siswa untuk membuat argumen. Hal tersebut karena kartun konsep mampu menimbulkan berbagai pertimbangan dan konflik kognitif pada siswa untuk memilih pernyataan karakter yang paling mewakili pendapat mereka. Pertimbangan dan konflik kognitif tersebut akhirnya akan menghasilkan kebutuhan untuk pembenaran alternatif jawaban berdasarkan bukti, sehingga terjadilah proses argumentasi. Kartun konsep pada penelitian ini menjadi sarana untuk menunjukkan posisi siswa terhadap suatu ide atau isu yang selanjutnya siswa akan mengembangkan argumentasi dari posisi sesuai dengan yang dipilihnya.

B. Rekomendasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki. Keterbatasan tersebut semoga dapat dijadikan

masukan untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini. Maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Tahap pembiasaan sebaiknya dilakukan lebih dari satu kali pertemuan. Hal tersebut dikarenakan siswa bisa saja tidak terbiasa dalam hal mengemukakan pendapat, apalagi pendapat individu. Selain itu, tahap pembiasaan sebaiknya dilakukan dengan mengedepankan argumentasi individu bukan kelompok. Dengan demikian, siswa secara mandiri berlatih dalam mengemukakan argumentasi.
2. Guru yang membimbing siswa dalam berdiskusi harus paham mengenai penelitian ini dan memiliki wawasan serta pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai isu yang disajikan dalam kartun konsep.
3. Sebelum melakukan kegiatan argumentasi, sebaiknya siswa dilakukan penugasan untuk mencari informasi atau artikel mengenai isu pada kartun konsep yang akan digunakan pada kegiatan argumentasi.
4. Sebaiknya penelitian lebih lanjut dapat dilakukan analisis kualitas argumentasi berdasarkan substansi atau isi argumen, disamping melakukan analisis dari segi struktur argumentasi.
5. Selain melakukan analisis argumentasi lisan, analisis argumentasi tulisan pun penting dilakukan supaya penentuan kualitas argumentasi siswa lebih rinci dan lebih dapat mewakili gambaran kualitas argumentasi siswa.
6. Isu atau ide yang disajikan pada kartun konsep sebaiknya merupakan isu yang dapat melibatkan atau mengaplikasikan konsep yang dipelajari pada saat pembelajaran, memiliki keluasan informasi, dan bersifat sosiosaintifik.
7. Pengembangan kartun konsep dengan pendekatan argumentasi harus dilakukan baik secara komposisi gambar, terutama dalam penyusunan alternatif jawaban pada kartun konsep. Secara komposisi gambar, sebaiknya karakter kartun menggunakan karakter kartun yang merepresentasikan siswa di Indonesia.
8. Untuk penelitian lanjutan, sebaiknya dikaji lebih mendalam terkait implikasi kartun konsep dalam hal pengambilan keputusan.

Yuni Anggia Purnama, 2014

Analisis Kualitas Argumentasi Siswa Pada Pembelajaran Menggunakan Media Kartun Konsep Sistem Imunitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu